

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada bab IV mengenai permasalahan yang ada, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan akan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak perusahaan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang masih mengklasifikasikan biaya-biaya produksi yang seharusnya masuk ke dalam biaya *overhead* pabrik tetapi di masukkan ke dalam biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, sehingga klasifikasi biaya dalam laporan harga pokok produksi masih belum tepat dan Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang belum memperhitungkan beban penyusutan aktiva tetap yang seharusnya masuk ke dalam bagian biaya *overhead* pabrik sehingga menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang disajikan tidak sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi yang sesungguhnya serta mempengaruhi laba perusahaan tersebut.

## 5.2 Saran

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi sebaiknya perusahaan memperhatikan unsur-unsur biaya yang termasuk ke dalam harga pokok produksi agar dapat mengklasifikasikan biaya-biaya produksinya secara tepat dan perusahaan hendaknya memperhitungkan biaya-biaya penyusutan aktiva tetap yang dipakai selama proses produksi ke dalam laporan harga pokok produksi pada komponen biaya *overhead* pabrik. Hal ini dimaksudkan agar pihak manajemen perusahaan mengetahui secara jelas biaya-biaya produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka untuk melakukan pengendalian di masa yang akan datang dan hal ini juga mempengaruhi keakuratan harga pokok produksi dalam menentukan laba yang akan didapat oleh perusahaan.